

## Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Perumahan

**Ridwan<sup>1</sup>, Forijati<sup>2</sup>**

PG-PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia<sup>1</sup>

Magister Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia<sup>2</sup>

✉ Email Korespondensi: [ridwan@unpkediri.ac.id](mailto:ridwan@unpkediri.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 29-11-2025

Disetujui 09-12-2025

Diterbitkan 11-12-2025

#### Katakunci:

*zakat produktif  
pemberdayaan ekonomi  
partisipasi masyarakat*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Perumahan Wilis Indah 2, Kota Kediri, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga dalam pengelolaan zakat secara produktif. Selama ini, praktik penyaluran zakat di masyarakat cenderung bersifat konsumtif dan belum memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian ekonomi mustahik. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode observasi, wawancara, sosialisasi, dan pelatihan, yang melibatkan pengurus RT, takmir masjid, serta warga yang memiliki usaha mikro. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar warga telah menunaikan zakat secara rutin, namun belum memahami konsep zakat produktif. Melalui kegiatan pelatihan dan diskusi kelompok, warga mendapatkan pemahaman baru tentang potensi zakat sebagai modal usaha berbasis keumatan. Dari 35 peserta yang mengikuti kegiatan, 85% menyatakan memahami konsep zakat produktif dan 60% di antaranya tertarik berpartisipasi dalam pengelolaan dana zakat produktif. Kegiatan ini juga menghasilkan terbentuknya kelompok kecil pengelola zakat produktif yang bekerja sama dengan pengurus masjid untuk mengembangkan model penyaluran zakat bagi usaha mikro warga. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi dan pendekatan kolaboratif mampu menumbuhkan kesadaran sosial, memperkuat nilai keagamaan, dan meningkatkan potensi ekonomi masyarakat secara berkelanjutan di lingkungan perumahan.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ridwan, R., & Forijati, F. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Perumahan. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(6), 2127-2133. <https://doi.org/10.63822/grha6q64>

## PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki fungsi strategis dalam menumbuhkan keadilan sosial dan memperkuat kesejahteraan umat (Jubaidah et al., 2025). Melalui zakat, umat Islam diajak untuk berbagi sebagian rezekinya kepada yang membutuhkan sehingga terjadi distribusi kekayaan yang lebih merata di tengah masyarakat (Salsabila & Ramadina, 2024). Namun, kenyataannya praktik zakat yang berkembang di Indonesia masih banyak bersifat konsumtif, yaitu zakat disalurkan untuk pemenuhan kebutuhan sesaat tanpa perencanaan berkelanjutan yang mendorong kemandirian penerimanya (Ja'far Shodiq et al., 2024).

Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan untuk menghadirkan pendekatan baru dalam pengelolaan zakat (Luntajo & Hasan, 2023). Salah satunya adalah zakat produktif, yaitu pola penyaluran dana zakat yang diarahkan untuk kegiatan ekonomi, pelatihan usaha, serta pemberdayaan masyarakat (Zein, 2020). Melalui pendekatan ini, zakat dapat berperan sebagai modal sosial dan ekonomi yang memperkuat daya saing mustahik agar mampu berdiri di atas kemampuan sendiri (Riswandi & Sibawaihi, 2022). Dengan demikian, zakat produktif tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga menjadi sarana pembangunan ekonomi umat yang berkelanjutan (Iswanaji et al, 2021).

Lingkungan perumahan merupakan salah satu ruang sosial yang potensial untuk penerapan konsep zakat produktif (Mustafa, 2021). Warga di kawasan ini umumnya memiliki latar belakang ekonomi yang relatif stabil, sehingga berpotensi menjadi muzakki yang konsisten (Ja'far Shodiq et al., 2024). Di sisi lain, masih terdapat kelompok masyarakat di sekitar perumahan yang dapat diberdayakan melalui program ekonomi kecil berbasis zakat (Ridwan et al., 2020). Sayangnya, pemahaman masyarakat terhadap konsep zakat produktif masih terbatas, dan pelaksanaannya belum terorganisasi dengan baik (Hartatik, 2015).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kolektif warga mengenai pentingnya pengelolaan zakat secara produktif serta memperkenalkan model pemberdayaan ekonomi umat berbasis komunitas (Kamaruddin, 2025). Pendekatan observasi dan wawancara partisipatif digunakan untuk menggali potensi dan kendala yang ada di lapangan (Rahmawati et al., 2024). Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat tidak hanya memahami zakat sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen nyata dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan kemandirian ekonomi bersama.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Perumahan Wilis Indah 2, Kota Kediri, dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program. Pelaksanaan kegiatan melibatkan pengurus RT, takmir masjid, serta warga yang berpotensi menjadi pengelola dan penerima manfaat zakat produktif.

Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan dan pemetaan sosial, yang meliputi koordinasi dengan pengurus lingkungan dan penyusunan instrumen observasi serta wawancara. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sosial-ekonomi warga, terutama yang memiliki usaha mikro atau potensi ekonomi rumah tangga. Sementara itu, wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi warga terhadap zakat dan peluang penerapannya dalam bentuk produktif.

Selanjutnya, tim pengabdian menyelenggarakan edukasi dan sosialisasi mengenai konsep zakat produktif dan pengelolaannya. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi kelompok dan pelatihan singkat di balai warga. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan zakat berbasis pemberdayaan ekonomi, serta simulasi sederhana pengelolaan dana zakat untuk usaha kecil. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi partisipatif, yang melibatkan warga dan pengurus lingkungan guna menilai tingkat pemahaman, partisipasi, dan peluang keberlanjutan program zakat produktif di Perumahan Wilis Indah 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “*Penerapan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Warga*” di Perumahan Wilis Indah 2, Kota Kediri, dilaksanakan selama satu bulan melalui serangkaian tahapan mulai dari observasi, wawancara, sosialisasi, hingga evaluasi bersama warga. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari pengurus RT, takmir masjid, dan warga setempat yang berpartisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan.

### A. Hasil Observasi Awal

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar warga Perumahan Wilis Indah 2 telah memahami kewajiban zakat dan rutin menunaikannya setiap tahun. Namun, pola penyaluran masih bersifat konsumtif, seperti pemberian bantuan langsung tunai atau sembako. Belum banyak yang mengetahui potensi zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi. Selain itu, sebagian warga memiliki usaha mikro yang dikelola secara mandiri, seperti warung makanan, jasa menjahit, dan penjualan kebutuhan rumah tangga, tetapi belum mendapatkan akses pembiayaan atau pendampingan usaha.

Berikut ringkasan hasil observasi kondisi sosial dan potensi ekonomi warga:

**Tabel 1. Hasil observasi kondisi sosial dan potensi ekonomi warga**

Aspek yang Diamati	Temuan Lapangan	Keterangan
Pola Penyaluran Zakat	Umumnya konsumtif (bantuan langsung ke mustahik)	Perlu penguatan konsep produktif
Tingkat pemahaman zakat produktif	Rendah, hanya 20% warga mengetahui konsepnya	Butuh edukasi lanjutan
Potensi usaha mikro rumah tangga	Ada (warung, UMKM kuliner, jasa kecil)	Layak dikembangkan dengan dana zakat
Keterlibatan pengurus masjid	Aktif dalam penyaluran zakat, namun belum ada sistem pengelolaan produktif	Potensi mitra lokal
Minat warga menjadi pengelola	Cukup tinggi, terutama ibu rumah tangga dan remaja masjid	Basis kaderisasi produgam

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi ekonomi yang bisa dikembangkan melalui pengelolaan zakat produktif. Dengan dukungan kelembagaan seperti masjid dan kelompok warga, konsep ini berpeluang diterapkan secara mandiri di masa yang akan datang

#### B. Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Tahapan berikutnya adalah sosialisasi dan pelatihan zakat produktif, yang dilaksanakan di balai pertemuan warga. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 peserta yang terdiri dari warga, pengurus masjid, dan perwakilan RT. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan materi mengenai:

1. Konsep dasar zakat produktif
2. Perbedaan zakat konsumtif dan produktif
3. Simulasi pengelolaan dana zakat untuk usaha mikro
4. Studi kasus keberhasilan pengelolaan zakat di daerah lain

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Banyak peserta menyampaikan pengalaman pribadi dalam mengelola dana sosial, serta memberikan masukan agar program zakat produktif dapat disesuaikan dengan karakter masyarakat perumahan yang majemuk. Salah satu poin menarik dari diskusi adalah kesadaran bahwa dana zakat bisa menjadi sumber modal sosial untuk mendukung wirausaha kecil tanpa harus mengandalkan pinjaman berbunga.

Selama sesi praktik, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk simulasi pengelolaan zakat produktif. Setiap kelompok merancang model usaha sederhana berbasis kebutuhan lingkungan, seperti pengadaan sembako bersama, jasa katering, atau warung serbaguna. Dari simulasi tersebut muncul kesadaran bahwa keberhasilan zakat produktif membutuhkan komitmen, transparansi, dan pendampingan jangka panjang.

#### C. Hasil Wawancara dan Refleksi Masyarakat

Wawancara dilakukan terhadap 10 warga dan 3 pengurus masjid. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep zakat produktif setelah kegiatan berlangsung. Sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil warga (sekitar 20%) yang mengetahui bahwa zakat bisa dimanfaatkan untuk kegiatan usaha. Setelah kegiatan, meningkat menjadi 85% warga yang memahami konsep tersebut, dan 60% menyatakan tertarik ikut dalam pengelolaan dana zakat produktif.

Beberapa respon peserta menggambarkan perubahan persepsi tersebut, seperti pernyataan salah satu warga: “Selama ini saya kira zakat hanya untuk dibagikan, ternyata bisa juga dikelola jadi usaha kecil agar manfaatnya lebih panjang.”

Pernyataan seperti ini menunjukkan adanya transformasi pola pikir masyarakat dari sekadar memberi bantuan konsumtif menuju kesadaran pengelolaan dana sosial produktif yang berkelanjutan.

#### D. Pembahasan

Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan zakat produktif. Dalam konteks Perumahan Wilis Indah 2 yang memiliki karakter masyarakat urban heterogen, program ini menjadi ruang belajar sosial yang efektif untuk menguatkan nilai keagamaan sekaligus memperkuat ekonomi warga.

Hasil ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada besarnya dana zakat, tetapi lebih pada adanya partisipasi aktif warga dan pengurus lingkungan dalam pengelolaannya (Rifa'i et al., 2024). Adanya komitmen dari takmir masjid untuk membentuk kelompok kecil pengelola zakat produktif menjadi indikator keberlanjutan kegiatan ini (Nur Asiyah et al., 2023). Selain itu, kegiatan

ini mampu menumbuhkan semangat gotong royong dan kepercayaan sosial antarwarga, yang menjadi modal penting bagi implementasi zakat produktif jangka panjang .

Secara konseptual, kegiatan ini mendukung tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya pada aspek pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis nilai keagamaan (Chairy et al., 2024). Dengan demikian, pelaksanaan program pengabdian ini tidak hanya berdampak secara spiritual, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai *Penerapan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Warga* di Perumahan Wilis Indah 2, Kota Kediri, berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran warga bahwa zakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami konsep zakat produktif serta menunjukkan minat untuk mengelola dana zakat secara bersama dan terarah. Terbentuknya kelompok kecil warga yang berinisiatif mengembangkan pengelolaan zakat produktif menjadi bukti bahwa kegiatan ini mendorong lahirnya semangat kolaboratif dan tanggung jawab sosial di tingkat lokal. Secara keseluruhan, program ini berhasil memperkuat peran zakat sebagai sarana peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi umat di lingkungan perumahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institusi Perguruan Tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, baik dalam bentuk pendanaan, fasilitas, maupun pendampingan akademik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus RT, takmir masjid, dan warga Perumahan Wilis Indah 2, Kota Kediri, selaku mitra pengabdian yang telah memberikan waktu, partisipasi aktif, dan dukungan selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Kolaborasi dan keterbukaan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairy, A., Istiqomah, & Nahdiyah, A. C. F. (2024). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN PENDIDIKAN ISLAM DI PERGURUAN TINGGI: SINERGI UNTUK MASA DEPAN NAHDIYAH 3. ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik, 4(3). <https://jurnalp4i.com/index.php/academia>
- Hartatik, E. (2015). Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang Emi Hartatik. Az-Zarqa Jurnal Hukum Bisnis Islam, 7(1).
- Iswanaji, C., Zidny, M., Hasbi, N. ', Salekhah, F., & Amin, M. (2021). IMPLEMENTASI ANALITYCAL NETWORKING PROCESS (ANP) DISTRIBUSI ZAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT BERKELANJUTAN. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(1).
- Ja'far Shodiq, S., Chotib, M., Widyawati, N., Rahayu, I., Khas, U., & Siddiq, A. (2024). ZAKAT PRODUKTIF DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. In Jurnal Bisnis dan Manajemen (Vol. 4, Issue 1).
- Jubaidah, H. N., Hermawan, M. Z., Rabbany, R. K., Triyana, T., & Dzikrayah, F. (2025). Peran Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial. Islamic Economics and Business Review, 4(1), 13–29. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v4i1.9991>
- Kamaruddin, H. (2025). Sustainable Economic Empowerment of the People Through the Zakat Village Program in Oesalaen Village, Kupang Regency, East Nusa Tenggara. Jurnal Ilmiah GEMA PERENCANA, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.61860/jigp.v4i1.190>
- Luntajo, M., & Hasan, F. (2023). Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi. Journal of Islamic Economics Law, 3(1), 14–28. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JI>
- Mustafa, M. (2021). PENINGKATAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT PROFESI DAN ZAKAT PRODUKTIF. Bilancia, 15(1).
- Nur Asiyah, B., Susilowati, L., Taufiqur Rahman, M., Wiji Lestari, E., & Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2023). Potensi Penerapan Model Koperasi Masjid Linked Program untuk Sustainability Keuangan Masjid. Iqtishadqia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 10. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v10i1.7150>
- Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, K., & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. Jurnal Abdimas Prakasa Dakara, 4(2), 135–142. <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>
- Ridwan, M., Andalasari, L., Setiani, R. I., & Merliana, R. (2020). Jurnal Perbankan Syariah Jurnal EcoBankers Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Di Rumah Zakat Cabang Cirebon. Journal EcoBankers, 1(2), 44–52.
- Rifa'i, N. W., Rokhim, K., & Mutmainah, A. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan di Kampung Zakat Jember. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 10(03), 2627–2634. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14581>

- 
- Riswandi, D., & Sibawaihi, A. (2022). Peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (analisis pengembangan Ekonomi Islam). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8, 634–639.
- Salsabila, Z., & Ramadina, O. (2024). MAKSIMALISASI PERANAN ZAKAT DALAM EKONOMI ISLAM. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3).  
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion>
- Zein, A. (2020). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendistribusian Zakat Produktif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 8, 266–282.